

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS
(THINK-PAIR-SHARE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI POKOK KALOR DI KELAS VII
SEMESTER I SMP N. 1 HINAI
T.P 2012/2013**

Irwanto (NIM . 408321029)

ABSTRAK

Pembelajaran model kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) merupakan model pembelajaran yang diterapkan secara eksplisit (tidak berbelit-belit) untuk memberi siswa waktu yang lebih banyak berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Kalor di kelas VII semester 1 SMP N.1 Hinai T.P 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan disain penelitian *two group pre-test post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII Semester 1 yang terdiri dari 8 kelas. Yang menjadi sampel penelitian ada 2 kelas (kelas VII-4 dan kelas VII-6) yang diambil secara *cluster random sampling*. Pada kelas VIII-4 sebagai kelas eksperimen dan pada kelas VIII-6 sebagai kelas kontrol dengan sampel masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan berganda, sebanyak 20 soal yang terdiri dari 4 pilihan dan sebelum tes diujikan kepada siswa, terlebih dahulu divalidkan oleh validator. Untuk menguji hipotesis digunakan uji beda (uji t), setelah uji prasyarat dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari data penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 42,19 dengan standar deviasi 12,37 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol adalah 39,37 dengan standar deviasi 11,48. Pada pengujian normalitas untuk pretes diperoleh pada kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0,1177$ dan $L_{tabel} = 0,1566$, untuk kelas kontrol dengan $L_{hitung} = 0,1363$, dan $L_{tabel} = 0,1566$ dan untuk postes diperoleh pada kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0,1531$ dan $L_{tabel} = 0,1566$, untuk kelas kontrol dengan $L_{hitung} = 0,1241$, dan $L_{tabel} = 0,1566$ sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas data pretes untuk kedua sampel diperoleh diperoleh $F_{hitung} = 1,16$ dan $F_{tabel} = 1,78$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Untuk hasil analisis data dari uji beda diperoleh $t_{hitung} = 0,946 < t_{tabel} = 1,999$ maka H_0 diterima, berarti bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 75,16 dengan standar deviasi 10,57 dan kelas kontrol 68,90 dengan standar deviasi 9,65. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,470$ dan $t_{tabel} = 1,669$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dengan demikian diperoleh ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Kalor di kelas VII semester 1 SMP N.1 Hinai T.P 2012/2013.